

KALANDRA

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT E-ISSN : 2828 – 500X

Tersedia Secara Online Pada Website : https://jurnal.radisi.or.id/index.php/JurnalKALANDRA



Pemanfaatan Media Instagram Dalam Publikasi Hasil Dakwah Masa Covid-19 Pada Anggota Fatayat NU Ciledug

PRAMELANI 1*

¹ Fakultas Komunikasi dan Bahasa Universitas Bina Sarana Informatika <u>pramelani.pli@bsi.ac.id</u>

MUHAMAD KHADAFI FIRMAN²

²Fakultas Komunikasi dan Bahasa Universitas Bina Sarana Informatika <u>muhamad.mfn@bsi.ac.id</u>

Taqwa Sejati 4

⁴Fakultas Komunikasi dan Bahasa Universitas Bina Sarana Informatika <u>taqwasejati87@gmail.com</u>

WULAN MUHARIANI³

³ Fakultas Komunikasi dan Bahasa Universitas Bina Sarana Informatika <u>contact.wulan@gmail.com</u>

Diterima: 13/04/2022 Revisi: - Disetujui: 23/05/2022

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 menyebabkan gangguan sosio-ekonomi secara global, salah satunya mengalami perubahan cara manusia berkomunikasi. Berkomunikasi melalui media sosial merupakan bersosialisasi. Media sosial yang disampaikan di kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah instagram dan berguna untuk membagikan foto bisa dilihat oleh pengguna lainnya. Dalam penggunaan media sosial Instagram Fatayat NU Ciledug belum memiliki pengetahuan dalam memanfaatkan sebagai tempat berdakwah, dan keterampilan berbicara di depan kamera untuk media sosial. Metode pelaksanaan digunakan metode pelatihan ditujukan kepada anggota Fatayat NU Ciledug yang menjadi solusi permasalahan sehingga dilakukan Webinar Pemanfaatan Media Instagram Untuk Publikasi Hasil Dakwah Bagi Anggota Fatayat NU Ciledug. Hasilnya, mitra memiliki pengetahuan dalam penggunaan instagram secara memadai, serta mempunyai keterampilan menggunakan media sosial, khususnya instagram dalam berdakwah selama masa pandemi Covid-19. Para peserta merasa informasi yang disampaikan dapat diaplikasikan di media sosial Fatayat NU Ciledug agar dapat mempublikasikan dakwah dengan menarik.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY-NC-SA 4.0



Kata Kunci: Publikasi Dakwah, Media Sosial, Covid-19

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan gangguan sosio-ekonomi secara global, tak terkecuali di Indonesia, sebagai tanggapan terhadap pandemi ini mayoritas wilayah di Indonesia termasuk di wilayah DKI Jakarta memberlakukan berbagai kebijakan pembatasan kegiatan untuk menekan penyebaran virus Covid-19 di Indonesia. Pembatasan kegiatan yang dilakukan paling sedikit meliputi

penutupan sekolah (belajar dilakukan secara daring) dan tempat kerja (bekerja dari rumah), pembatasan kegiatan keagamaan, dan/atau pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum. Salah satu aspek yang mengalami perubahan disebabkan oleh pandemi Covid-19 adalah cara manusia berkomunikasi. Jika di masa sebelum pandemi Covid-19 lebih sering melakukan komunikasi secara langsung tanpa menggunakan media, namun pandemi Covid-19 merubah hal tersebut. Di masa pandemi Covid-19 kita lebih banyak melakukan komunikasi melalui media, khususnya media sosial yang merupakan media untuk bersosialisasi sehingga memiliki kekuatan untuk mempengaruhi masyarakat lebih cepat karena ketergantungan masyarakat terhadap apa yang diinformasikan melalui media sosial (Rahmah, 2021) Di samping itu, media sosial disebutkan pula sebagai sarana penyampaian informasi dari komunikan kepada komunikator dimana terjadi penjalinan kontak dengan setiap orang yang tergabung dalam media sosial yang sama untuk berbagi informasi dan berkomunikasi (Nugraha and Dami, 2021). Media sosial yang akan disampaikan di kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah instagram dimana definisinya menurut Kjell H. Landsverk, yaitu sebuah media sosial yang terkenal dan berguna untuk membagikan foto, selain itu terdapat filter di dalamnya, yang kemudian dibagikan dan hasil gambarnya bisa dilihat oleh pengguna lainnya (Shinta and Putri, 2021).

Media sosial tersebut sangat diperlukan mengingat adanya dampak perubahan cara manusia dalam berkomunikasi yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 sangat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat, termasuk ibu-ibu yang tergabung dalam organisasi Fatayat NU (Nahdlatul Ulama) Ciledug. Fatayat NU adalah sebuah organisasi wanita Islam yang merupakan salah satu lembaga otonom di lingkungan NU, yang bersifat keagamaan, kemasyarakatan dan kekeluargaan. Fatayat NU didirikan di Surabaya pada tanggal 24 April 1950.

Sebagai usaha untuk mensosialisasikan organisasi Fatayat NU ke tengah-tengah masyarakat, berbagai kegiatan seremonial pun dilakukan, seperti pertunjukan drumband, menggelar Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ), dan lain-lain. Kegiatan rutin lain yang sudah menjadi ciri khas perempuan NU adalah pengajian, yakni bersama-sama membaca al-Quran, tahlil, membaca dibaiyah dan belajar bersama kitab kuning: Hadits, fiqih, tafsir, dan lain-lain. Sangat penting bagi anggota Fatayat NU Ciledug bisa memanfaatkan media instagram semaksimal mungkin untuk dipergunakan dalam berdakwah atau pengajaran secara kreatif menggunakan platform yang banyak digunakan oleh masyarakat digital saat ini.

Fatayat NU Ciledug merupakan mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang tergolong pada mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial. Konsep kegiatan Fatayat NU dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu di bidang kaderisasi dan pendidikan, bidang dakwah atau pengembangan Islam, serta bidang sosial kemasyarakatan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Fatayat NU Ciledug antara lain:

- a. Melakukan kegiatan sosial di tengah masyarakat yang membutuhkan
- b. Mengadakan pengajian Majelis Ta'lim bersama masyarakat umum
- c. Mengadakan kegiatan di bidang pendidikan untuk masyarakat umum
- d. Mengembangkan organisasi Fatayat sebagai wadah aktualisasi kader perempuan NU

Sekretariat Fatayat NU Ciledug berlokasi di Jl. Mekar Jaya No.68A, RT.003/RW.010, Kelurahan Paninggilan Utara, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang, Banten 15153. Jarak antara Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) dengan Sekretariat Fatayat NU Ciledug tersebut adalah 6,3 km. Adapun permasalahan yang saat ini dihadapi oleh Fatayat NU Ciledug dalam penggunaan media sosial Instagram sebagai berikut:

- a. Belum memiliki pengetahuan lebih dalam penggunaan media sosial instagram sebagai tempat berdakwah / pengajian secara memadai.
- b. Keterampilan berbicara di media sosial khususnya instagram. Karena untuk sebagian orang berbicara di depan kamera menjadi lebih menantang karena tidak mendapatkan respon secara

Kalandra: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 01, No. 02, Mei 2002, Hal 37-42

langsung dari audiens, yaitu apakah mereka mendengarkan, apakah memperhatikan, dan saat berinteraksi menjadi kurang leluasa. Keterampilan ini sangat dibutuhkan khususnya di masa pandemi Covid-19 menggunakan media sosial, khususnya instagram dalam berdakwah.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dengan menggunakan metode pelatihan dimana meningkatkan pemahaman terhadap situasi yang terjadi pada masa pandemi ini yang ditujukan kepada anggota Fatayat NU Ciledug. Metode ini dapat menjadi solusi dari permasalahan yang ada pada mitra sehingga dilakukan metode pelatihan dengan judul Pemanfaatan Media Instagram Untuk Publikasi Hasil Dakwah/ Pengajian Bagi Anggota Fatayat NU Ciledug sehingga anggota Fatayat NU Ciledug memiliki pengetahuan lebih dalam penggunaan instagram secara memadai, serta mempunyai keterampilan dalam di menggunakan media sosial, khususnya instagram dalam berdakwah selama masa pandemi Covid-19. adapun Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

Tabel 1
Tahapan Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

| Tahapan | Kegiatan | Keterangan |
|---------|---------------------|--|
| Tahap 1 | Analisis situasi | Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan- permasalahan yang dihadapi oleh anggota Fatayat NU Ciledug. |
| Tahap 2 | Perencanaan program | Persiapan untuk pelaksanaan webinar dengan membuat proposal, materi, jadwal waktu pelaksanaan mengenai Pemanfaatan Media Instagram untuk Publikasi Hasil Dakwah/ Pengajian, <i>backdrop</i> , kuesioner dan perlengkapan dan peralatan |
| Tahap 3 | Pelaksanaan | Peserta akan diberi materi oleh tutor tentang Pemanfaatan Media Instagram untuk Publikasi Hasil Dakwah/ Pengajian dimana dijelaskan pentingnya pemanfaatan media sosial dalam berdakwah, kemudian metode persuasif berdakwah dalam media sosial. |
| Tahap 4 | Evaluasi | Anggota Fatayat NU Ciledug diberikan kuesioner dan mengisi untuk mengetahui bagaimana respon mereka terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan secara hybrid (kombinasi metode daring atau online dengan metode pertemuan tatap muka) di Fatayat NU Ciledug pada hari Minggu tanggal 13 Maret 2022. Tema yang diambil adalah Pemanfaatan Media Instagram Untuk Publikasi Hasil Dakwah/ Pengajian Bagi Anggota Fatayat NU Ciledug. Pelatihan diikuti oleh 16 anggota Fatayat NU Ciledug. Meskipun kegiatan dilakukan secara hybrid, tidak mengurangi lancarnya jalannya acara. Tim dan peserta yang berada di lokasi tetap memperhatikan protokol kesehatan dengan baik, dikarenakan saat ini Indonesia masih berada pada masa pandemi COVID-19. Meskipun program vaksinasi sudah berjalan, namun masing-masing yang hadir berupaya saling menjaga dengan menerapkan protokol kesehatan yang cukup ketat.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini merupakan wujud sumbangsih dari sebagian dosen Universitas Bina Sarana Informatika untuk memberikan edukasi bagaimana bisa memanfaatkan

media sosial, khususnya Instagram untuk menyebarkan hasil dakwah agar kontennya menarik dan dapat dicerna dengan baik sehingga hasil dakwah bisa menyebar dengan luas - tidak hanya didapatkan oleh para pengurus dan anggota saja, melainkan kepada masyarakat luas juga.

Jika dilihat, media sosial Instagram Fatayat NU Ciledug dengan username @fatayatnu_ciledug https://www.instagram.com/fatayatnu_ciledug/ masih memiliki jumlah followers di bawah 1.000 dengan hasil post/konten yang belum terkonsep, masih bercampur dengan berbagai tema/konten. Di fitur Instagram terbaru, yaitu Reels, Fatayat NU Ciledug baru memiliki 2 (dua) konten yang cukup banyak view-nya, dan akun Instagramnya jarang update di Instagram Story. Sehingga fokus utama kegiatan adalah bagaimana caranya akun Instagram ini dapat lebih aktif dan mengundang engagement antara Fatayat NU Ciledug dengan publiknya, khususnya followers-nya. Jika kita lihat, perkembangan media sosial, khususnya Instagram di Indonesia cukup pesat. Media sosial Instagram pun selalu memperbaharui fiturnya agar selalu update dan berusaha untuk mengikuti perkembangan pasar atau bahkan menciptakan tren. Untuk itu kita perlu memanfaatkan media sosial Instagram dengan baik, khususnya untuk melakukan dakwah.

Keunggulan dari kegiatan yang sudah diselenggarakan adalah para dosen UBSI yang juga praktisi komunikasi telah menyiapkan modul lengkap disertai contoh-contoh nyata sehingga diharapkan dapat diikuti dengan baik oleh pengurus Fatayat NU Ciledug. Selain itu di dalam modul juga dilengkapi dengan aplikasi penunjang konten agar konten menarik dan share-able. Adapun kelemahannya adalah belum ada pendampingan yang konsisten dalam mengembangkan konten dan strategi, dikarenakan perlu waktu yang cukup lama dan rutin. Untuk itu sebagai tim dosen UBSI memberikan tips dan trik bagaimana menggunakan Instagram, membuat editorial plan, melihat insight untuk waktu terbaik mengunggah konten, dan kegiatan ini mendapat antusias yang baik dari para peserta pelatihan. Para peserta latihan merasa informasi yang disampaikan dapat diaplikasikan di media sosial Fatayat NU Ciledug maupun di Instagram pribadi agar dapat mempublikasikan dakwah dengan menarik.

Tabel 2 Hasil Respon Peserta Pelatihan

| No | Aspok yang dinilai | Skor Kepentingan (%) | |
|----|--|----------------------|------------|
| NO | Aspek yang dinilai | Puas | Tidak Puas |
| 1 | Kesesuaian Pelayanan dengan kebutuhan materi | 100 | 0 |
| 2 | Kejelasan penyajian materi saat pelatihan | 100 | 0 |
| 3 | Jawaban pemateri terhadap pertanyaan peserta | 100 | 0 |
| 4 | Materi sesuai kebutuhan peserta | 100 | 0 |
| 5 | Peserta mendapatkan materi | 100 | 0 |
| 6 | Peralatan materi | 100 | 0 |
| 7 | Peserta bertambah wawasan pengetahuan | 100 | 0 |
| 8 | Harapan peserta terhadap hasil kegiatan | 100 | 0 |

Tabel di atas dapat dikatakan bahwa peserta puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Bina Sarana Informatika dengan judul Pemanfaatan Media Instagram Untuk Publikasi Hasil Dakwah/ Pengajian Bagi Anggota Fatayat NU Ciledug. Mitra pun merasa puas dimana harapan yang didapatkan sesuai dengan yang diinginkannya baik dari faktor tutor, materi, peralatan materi dan penjelasan penyampaian serta respon terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta.

Kegiatan ini juga mendapat sambutan yang baik dari Ketua Organisasi Fatayat NU Ciledug Frida Amarilis, "Kebutuhan publikasi dengan menggunakan digital saat ini harus dilakukan oleh para anggota Fatayat NU Ciledug, dengan memanfaatkan media Instagram untuk publikasi dakwah. Diharapkan para anggota dapat mendapatkan pengetahuan dan tips yang efektif dalam

menyebarkan hasil dakwah dengan media khususnya Instagram," ujar Frida. Ketua Pelaksana Pengabdian Masyarakat, Pramelani, S.Sos, M.M menambahkan bahwa mengingat sekarang adalah era digital, diharapkan para peserta yang ikut pada webinar ini menjadi terbarukan tentang perkembangan khususnya pemanfaatan media sosial Instagram.



Gambar 1

Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial Untuk Hasil Publikasi Dakwah

Selain itu, Tutor Pelatihan Wulan Muhariani, M.I.Kom menyebut ada beberapa manfaat Instagram sebagai media sosial yaitu mencari inspirasi, update berita, membagikan pengalaman , berbagi informasi dan lain-lain. Selain itu Tutor juga membagikan contoh-contoh konten yang bersifat dakwah. Menurut Nadda, salah satu peserta pelatihan menyatakan bahwa "Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat dimana masyarakat akan terbina lebih harmonis dan dinamis yang siap menempuh perubahan menuju perbaikan dan kesatuan sesuai dengan nilai sosial dan budaya dan norma masyarakat di era digital." Senada dengan Nadda, salah satu peserta bernama Rahma memberi pendapat dari kegiatan ini, "Acaranya sangat bermanfaat untuk saya dengan materi yang disampaikan menyesuaikan dengan kebutuhan kami sehari-hari.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat penulis tuliskan adalah kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dapat berjalah lancar dan sukses. Peserta dalam hal ini adalah anggota Fatayat NU Ciledug sangat terbantu dengan adanya Webinar Pemanfaatan Media Instagram Untuk Publikasi Hasil Dakwah/ Pengajian Bagi Anggota Fatayat NU Ciledug sehingga mempunyai pemahaman pengetahuan tentang penggunaan instagram yang berguna sekali bagi pekerjaannya dalam berdakwah.

Saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dilakukan rutin setiap tahun dengan tema yang berbeda sesuai dengan kebutuhan mitra dan diharapkan dapat dilakukan secara penuh tatap muka. Di samping itu, jika tatap muka secara full kegiatan pengabdian masyarakat dalam hal waktu dapat diadakan lebih panjang sesinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada yang membantu suksesnya pengabdian mayarakat ini yaitu Rektor Universitas Bina Sarana Informatika, Kaprodi Hubungan Masyarakat

Kalandra: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 01, No. 02, Mei 2002, Hal 37-42

Fakultas Komunikasi dan Bahasa UBSI, para dosen dan mahasiswa UBSI, mitra Fatayat NU Ciledug, serta tim publikasi dari redaksi jurnal maupun redaksi media online.

DAFTAR PUSTAKA

- Nugraha, Y. E. and Dami, K. (2021) 'Upaya Promosi Pariwisata Pantai Liman Dengan Pemanfaatan Media Sosial (Studi Kasus Pada Akun Instagram @pantailimansemau)', Journey: Journal of Tourismpreneurship, Culinary, Hospitality, Convention and Event Management, 4(1), p. 6.
- Rahmah, S. (2021) 'Personal Branding Ganjar Pranowo untuk Membangun Komunikasi Politik di Media Sosial Instagram', Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi, 5(1).
- Shinta, A. and Putri, K. Y. S. (2021) 'Efektivitas Media Sosial Instagram Terhadap Personal Branding Bintang Emon Pada Pengguna Instagram ', *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1 SE-Articles). doi: 10.21009/COMMUNICOLOGY.021.08.